

ABSTRAK

Penelitian ini oleh kebutuhan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan transformasi digital, sebagaimana diamanatkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 788 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). MAN Insan Cendekia Aceh Timur menjadi menarik untuk dikaji karena mampu menjalankan digitalisasi pendidikan secara efektif meskipun tanpa dukungan struktur teknologi informasi (TI) formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan digitalisasi pendidikan di MAN Insan Cendekia Aceh Timur serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi di MAN IC Aceh Timur berjalan cukup efektif berkat peran aktif kepemimpinan kepala madrasah, kesiapan sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana digital seperti Google Classroom dan Zoom. Faktor pendukung utama meliputi komunikasi internal yang intensif dan komitmen guru sebagai agen pelaksana kebijakan. Kesimpulannya, keberhasilan implementasi digitalisasi pendidikan di MAN IC Aceh Timur tidak hanya bergantung pada ketersediaan struktur formal, tetapi juga pada inisiatif, kolaborasi, dan budaya kerja adaptif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi madrasah lain dalam menerapkan SPBE secara mandiri dan inovatif, meskipun dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pendidikan, SPBE, Implementasi, Kebijakan

ABSTRACT

This research is motivated by the need for educational institutions to adapt to digital transformation, as mandated by the Decree of the Minister of Religious Affairs No. 788 of 2021 concerning the Implementation of Electronic-Based Government Systems (SPBE). MAN Insan Cendekia Aceh Timur is an interesting case to study due to its success in implementing educational digitalization effectively, despite the absence of a formal information technology (IT) structure. This study aims to analyze the implementation of digital education policy at MAN Insan Cendekia Aceh Timur and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation process. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The data were analyzed using an interactive model that includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of digitalization at MAN IC Aceh Timur has been relatively effective, supported by the active leadership of the school principal, the readiness of human resources, and the utilization of digital platforms such as Google Classroom, and Zoom and. Key supporting factors include intensive internal communication and strong teacher commitment as policy implementers. On the other hand, infrastructure limitations, the absence of a dedicated IT team, and teachers' double workloads remain significant barriers. In conclusion, the success of digital education implementation at MAN IC Aceh Timur is not solely dependent on formal structural support but also on initiative, collaboration, and an adaptive work culture. These findings are expected to serve as a reference for other madrasahs in implementing SPBE independently and innovatively, even with limited resources.

Keywords: Digitalization, Education, SPBE, Implementation, Policy

..